

**SKRIPSI**

**PREFERENSI KONSUMEN TERHADAP ATRIBUT DAN  
PERMINTAAN BERAS ORGANIK DI KOTA PALEMBANG**

***CONSUMER PREFERENCES FOR ATTRIBUTES AND  
DEMAND FOR ORGANIC RICE IN PALEMBANG CITY***



**Dhella Shelvia Ananda  
05011181924204**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

## **SUMMARY**

**DHELLA SHELVIA ANANDA.** Consumer Preferences for Attributes and Demand for Organic Rice in Palembang City. (Supervised by **ERNI PURBIYANTI**).

Organic rice is grown with the application of organic fertilizers and is friendly to the environment. A healthy lifestyle encourages consumers to start choosing healthy foods for their body intake. Organic rice is free from chemical pesticide elements so it is very good for daily consumption. The existence of differences and influences of the cultural environment, social class, purchasing power, motivation, and lifestyle shape different consumer behavior. So the aims of this study are: 1) analyze what attributes are consumer preferences in consuming organic rice in Palembang City. 2) analyze what factors influence consumers to purchase organic rice in the city of Palembang. 3) analyze the proportion of food and non-food expenditures for organic rice consumers in Palembang City. This research was conducted in May 2023 with 60 consumer respondents who consumed organic rice. Data collection used the interview method with the help of a questionnaire and data processing using SPSS. The results obtained are: 1) attributes that are consumer preferences for buying organic rice that get the highest score, namely the cleanliness attribute with an average score of 13.33. 2) factors that have a significant effect on the demand for organic rice are variable price of organic rice, income, number of family members who consume organic rice, and lifestyle. 3) the average proportion of respondents' food expenditure is Rp. 1,887,500, which is 41 percent, while for the average non-food expenditure of respondents, it is Rp. 2,739,750, which is 59 percent. Of the 60 respondents, the results showed that there were 40 people whose food expenditure was less than non-food expenditure by 67 percent.

Keywords: attributes, food, organic rice, preferences, proportions

## RINGKASAN

**DHELLA SHELVIA ANANDA.** Preferensi Konsumen Terhadap Atribut dan Permintaan Beras Organik di Kota Palembang. (Dibimbing oleh **ERNI PURBIYANTI**).

Beras organik ditanam dengan aplikasi pupuk organik dan ramah terhadap lingkungan. Gaya hidup sehat mendorong konsumen mulai memilih makanan yang sehat untuk asupan tubuhnya. Beras organik bebas dari unsur pestisida kimia sehingga sangat baik untuk dikonsumsi sehari-hari. Adanya perbedaan dan pengaruh lingkungan budaya, kelas sosial, daya beli, motivasi, dan gaya hidup membentuk perilaku konsumen yang berbeda-beda. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah: 1) menganalisis atribut apa saja yang menjadi preferensi konsumen dalam mengkonsumsi beras organik di Kota Palembang. 2) menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi konsumen terhadap pembelian beras organik di kota Palembang. 3) menganalisis besar proporsi pengeluaran pangan dan non pangan konsumen beras organik di Kota Palembang. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2023 dengan 60 responden konsumen yang mengkonsumsi beras organik. Pengambilan data menggunakan metode wawancara dengan bantuan kuesioner dan pengolahan data menggunakan SPSS. Adapun hasil yang diperoleh yaitu: 1) atribut yang menjadi preferensi konsumen terhadap pembelian beras organik yang memperoleh skor paling tinggi yaitu atribut kebersihan dengan memperoleh rata-rata skor sebesar 13,33. 2) faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap permintaan beras organik adalah variabel Harga beras organik, Pendapatan, Jumlah anggota keluarga yang mengkonsumsi beras organik, dan Gaya Hidup. 3) proporsi rata-rata pengeluaran pangan responden adalah Rp 1.887.500 sebesar 41 persen, sedangkan untuk rata-rata pengeluaran non pangan responden adalah Rp 2.739.750 sebesar 59 persen. Dari 60 responden menunjukkan hasil ada 40 orang yang pengeluaran pangannya lebih kecil dari pengeluaran non pangan sebesar 67 persen.

Kata kunci: atribut, beras organik, pangan, preferensi, proporsi

**SKRIPSI**

**PREFERENSI KONSUMEN TERHADAP ATRIBUT DAN  
PERMINTAAN BERAS ORGANIK DI KOTA PALEMBANG**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar  
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya**



**Dhella Shelvia Ananda  
0501181924204**

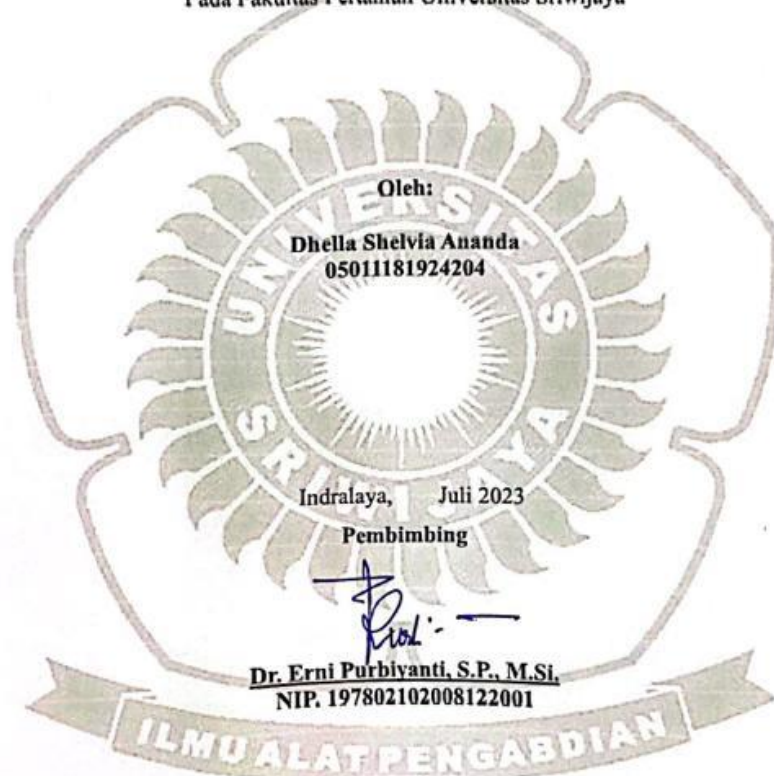
**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PREFERENSI KONSUMEN TERHADAP ATRIBUT DAN  
PERMINTAAN BERAS ORGANIK DI KOTA PALEMBANG**

**SKRIPSI**

Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian



Skripsi dengan Judul "Preferensi Konsumen Terhadap Atribut dan Permintaan Beras Organik di Kota Palembang" oleh Dhella Shelvia Ananda telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada Tanggal 18 Juli 2023 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

### Komisi Penguji

- |                                                                  |            |                    |
|------------------------------------------------------------------|------------|--------------------|
| 1. Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si., Ph.D.<br>NIP. 198607182008122005 | Ketua      | ( <i>Wulfa</i> )   |
| 2. Dini Damayanthi, S.P., M.Sc.<br>NIP. 199607102022032014       | Sekretaris | ( <i>Dini</i> )    |
| 3. Dr. Riswani, S.P., M.Si.<br>NIP. 197006171995122001           | Penguji    | ( <i>Riswani</i> ) |
| 4. Dr. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si.<br>NIP. 197802102008122001   | Pembimbing | ( <i>Erni</i> )    |

Indralaya, Juli 2023  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



*(Signature)*  
Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.  
NIP. 197412262001122001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dhella Shelvia Ananda

NIM : 05011181924204

Judul : Preferensi Konsumen Terhadap Atribut dan Permintaan Beras  
Organik di Kota Palembang

Menyatakan bahwa seluruh data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah bimbingan dosen pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam proposal skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juli 2023



Dhella Shelvia Ananda

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama lengkap Dhella Shelvia Ananda Lahir di Kota Palembang pada tanggal 11 September 2001. Penulis merupakan anak tunggal dari pasangan Bapak Syariffudin Sitorus dan Ibu Dahlia. Alamat rumah penulis berada di Jl. Soekamto komplek PTC Resident No. 11 Kelurahan 20 Ilir D II Kecamatan Kemuning Kota Palembang.

Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di MI. Mujahidin Palembang, Selanjutnya menyelesaikan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 50 Palembang, dan pada tahun 2019 penulis menyelesaikan sekolah menengah atas di SMA Negeri 18 Palembang. Kemudian melanjutkan Pendidikan di tingkat perguruan tinggi terdaftar sebagai mahasiswi di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Penulis merupakan mahasiswi yang aktif dalam organisasi internal kampus yaitu HIMASEPERTA pernah menjabat sebagai Kepala Dinas PPSDM pada tahun 2021-2022. Penulis pernah di amanahkan menjadi Ketua Pelaksana AGRIFEST 2021. Penulis juga memiliki Prestasi sebagai Putri Berbakat Duta Kesetiakawanan Sosial Sumsel 2021 dan menjadi Putri Inteligensia Duta Pertanian Sumsel 2022. Penulis sangat menyukai olahraga beladiri karate yang sudah di tekuni sejak tahun 2010-sekarang pernah mengikuti berbagai kejuaraan tingkat kota hingga provinsi. Penulis memiliki cita-cita sebagai seorang pengusaha muda yang sukses sehingga bisa membuka banyak lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang membutuhkannya dan menebar banyak manfaat untuk orang lain.



## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis Panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat Tuhan penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Preferensi Konsumen Terhadap Atribut dan Permintaan Beras Organik di Kota Palembang”. Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, masukan dan saran dari berbagai pihak, maka dari itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah swt yang telah memberikan berkat dan rahmatnya, yang selalu menjadi tempat curhat terbaik sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua yang sangat penulis sayangi yaitu Papa Syariffudin Sitorus dan Mama Dahlia yang selalu memberikan doa, dukungan dan motivasi selama proses perkuliahan, dimanapun dan kapanpun.
3. Ibu Dr. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si. sebagai dosen pembimbing selalu memberikan kasih sayang yang sangat tulus, arahan, motivasi, masukan yang bersifat membangun, meluangkan waktu serta selalu sabar kepada penulis agar semangat dalam menyelesaikan skripsi.
4. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. sebagai Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah mendengarkan keluh kesah penulis, memberikan bimbingan, solusi, dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Sepupu penulis, Cece Rara dan Ko Tondy serta keponakan kesayangan Gavriel, Gracella, Gervano yang sudah banyak menemani keseharian penulis dirumah penuh dengan kasih sayang yang tulus, menghibur dan menghabiskan waktu libur bersama untuk melepas penat.
6. Persepupuan (Kak Firda, Kak Friska, Riken, Yuk Yuni, Kak Rico, dan Shabirru) yang memberikan kebahagiaan disetiap momentnya, selalu memberikan semangat dan motivasi yang tiada henti untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Keluarga (Makwe, Nenek, Om Oek, Tante Diah, Muhammad, dan Abdurrahman) yang selalu memberikan dukungan moral untuk semangat menyelesaikan perskripsian ini.
8. Kakak saya, Atika Juwita Sari yang selalu memberikan semangat, perhatian, mengajak saya berlibur untuk melepas penat, dan menyayangi saya dengan tulus.

9. Kakak saya, Salsabila Nadira Rahmah yang selalu saya repotkan untuk membantu menyelesaikan skripsi ini, penuh kasih sayang yang tulus kepada saya, selalu memberikan semangat dan memotivasi, serta mendengarkan keluh kesah saya dalam hal apapun.
10. Gades Layo (Lalak, Tatak, IndahP, Rizkha, IndahK) yang sudah banyak membantu selama masa perkuliahan, dan saling mendukung satu sama lain untuk bisa melewati masa-masa perkuliahan ini hingga akhir.
11. SSJE (Kalisa, Sugma, Alya, Nurul, Yuni, Puput, Dinda, Butet, Vira, Arin) yang menemani masa-masa akhir perkuliahan, saling mendukung satu sama lain, dan menolong dengan tulus, tempat curhat masa-masa sulit perskripsian ini.
12. Nekyok (Salwa, Nanas, Didil) teman seperjuangan semasa praktik lapangan yang terus mendukung hingga sekarang, serta menolong dengan tulus.
13. Adik saya, Okta Viona yang selalu memberikan semangat, kasih sayang yang tulus, dan selalu membantu saya serta selalu ada disetiap tahap perskripsian ini.
14. Seluruh Dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama masa perkuliahan.
15. Admin Jurusan (Kak Ikhsan, Mbak Dian, Kak Ari, Kak Adi) yang selalu menolong dan memudahkan perihal administrasi, serta selalu sabar dalam memberitahu informasi apapun.
16. Seluruh teman seperjuangan yang selalu ada untuk selalu mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
17. Dan spesial yang terakhir untuk “Diri Sendiri” yang selalu kuat melewati masa-masa sulit, Terima Kasih sudah hebat bertahan sejauh ini untuk selalu memberikan yang terbaik.

Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan oleh penulis untuk memperbaiki penulisan skripsi ini, Besar harapan penulis kiranya skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Juli 2023



Dhella Shelvia Ananda

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1.Latar Belakang .....	1
1.2.Rumusan Masalah .....	5
1.3.Tujuan Penelitian.....	5
1.4.Kegunaan Penelitian.....	6
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN .....	7
2.1. Landasan Teori .....	7
2.1.1. Konsepsi Beras Organik.....	7
2.1.2. Konsepsi Atribut Produk .....	8
2.1.3. Konsepsi Preferensi Konsumen .....	9
2.1.4. Konsepsi Beras Organik Sebagai Barang Normal .....	11
2.1.5. Konsepsi Hukum Engel.....	12
2.1.6. Konsepsi Model Sikap Multiatribut Fishbein .....	14
2.1.7. Konsepsi Linier Berganda.....	15
2.2. Model Pendekatan .....	16
2.3. Hipotesis.....	17
2.4. Batasan Operasional.....	19
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	22
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian .....	22
3.2. Metode Penelitian.....	22
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	22
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	23
3.5. Metode Pengolahan dan Analisis Data.....	23
BAB 4. PEMBAHASAN .....	27
4.1. Keadaan Umum Wilayah Penelitian .....	27

	<b>Halaman</b>
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi .....	27
4.1.2. Keadaan Geografi dan Topografi .....	27
4.1.3. Keadaan Iklim dan Cuaca .....	29
4.1.4. Demografi Kota Palembang .....	29
4.2. Karakteristik Responden .....	32
4.2.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	33
4.2.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	34
4.2.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan .....	34
4.2.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan. ....	35
4.2.5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan.....	36
4.2.6. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga ...	37
4.3. Atribut-atribut Beras Organik .....	38
4.3.1. Penilaian Kepercayaan Atau <i>Believe</i> (Bi) .....	38
4.3.2. Penilaian Tingkat Evaluasi (Ei).....	39
4.3.3. Sikap Responden Terhadap Atribut Beras Organik.....	40
4.4. Faktor-faktor Determinan Terhadap Permintaan Beras Organik.....	41
4.4.1. Uji Asumsi Klasik Regresi .....	41
4.4.2. Uji Hipotesis .....	43
4.5. Pengeluaran Rumah Tangga.....	46
4.5.1. Proporsi Pengeluaran Pangan Rumah Tangga .....	47
4.5.2. Proporsi Pengeluaran Non Pangan Rumah Tangga.....	47
4.5.3. Proporsi Pengeluaran Rumah Tangga .....	48
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....	50
5.1. Kesimpulan .....	50
5.2. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA .....	52
LAMPIRAN	

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1. Kurva permintaan.....	10
Gambar 2.2. Kurva engel terhadap barang normal .....	13
Gambar 2.3. Diagram model pendekatan.....	16

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 3.1. Penilaian kepercayaan terhadap atribut beras organik .....	24
Tabel 3.2. Penilaian evaluasi terhadap atribut beras organik .....	24
Tabel 3.3. Penentuan skala interval kepercayaan dan evaluasi atribut. ....	25
Tabel 3.4. Skala penilaian sikap responden .....	25
Tabel 4.1. Luas wilayah menurut kecamatan di Kota Palembang .....	28
Tabel 4.2. Keadaan iklim dan cuaca Kota Palembang tahun 2021 .....	29
Tabel 4.3. Jumlah penduduk Kota Palembang berdasarkan jenis kelamin tahun 2021 .....	30
Tabel 4.4. Penduduk Kota Palembang berdasarkan golongan umur tahun 2021 .....	31
Tabel 4.5. Jumlah penduduk Kota Palembang berdasarkan pendidikan tahun 2020 .....	32
Tabel 4.6. Sebaran karakteristik konsumen berdasarkan usia .....	33
Tabel 4.7. Sebaran karakteristik konsumen berdasarkan jenis kelamin .....	34
Tabel 4.8. Sebaran karakteristik konsumen berdasarkan jenis pendidikan .....	35
Tabel 4.9. Sebaran karakteristik konsumen berdasarkan jenis pekerjaan. ..	35
Tabel 4.10. Sebaran karakteristik konsumen berdasarkan jenis pendapatan.....	36
Tabel 4.11. Sebaran karakteristik konsumen berdasarkan jumlah anggota keluarga .....	37
Tabel 4.12. Skor penilaian kepercayaan terhadap masing-masing atribut .....	38
Tabel 4.13. Skor penilaian evaluasi terhadap masing-masing atribut .....	39
Tabel 4.14. Hasil analisis sikap konsumen terhadap atribut beras organik .....	40
Tabel 4.14. Hasil uji normalitas .....	42
Tabel 4.16. Hasil uji heterokedastistas .....	42
Tabel 4.17. Hasil uji multikolinearitas .....	43
Tabel 4.18. Hasil uji f.....	43
Tabel 4.19. Hasil koefisien determinasi .....	44
Tabel 4.20. Hasil uji hipotesis .....	44

	<b>Halaman</b>
Tabel 4.21. Rata-rata pengeluaran pangan responden .....	47
Tabel. 4.22. Proporsi pengeluaran bulanan responden.....	48

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Peta wilayah Kota Palembang .....	57
Lampiran 2. Dokumentasi responden .....	58
Lampiran 3. Karakteristik responden .....	59
Lampiran 4. Skor penilaian kepercayaan (bi) .....	61
Lampiran 5. Skor penilaian evaluasi (ei) .....	63
Lampiran 6. Hasil penilaian sikap konsumen (ao).....	65
Lampiran 7. Faktor-faktor permintaan beras organik .....	67
Lampiran 8. Hasil uji regresi berganda .....	70
Lampiran 9. Pengeluaran non pangan responden .....	72
Lampiran 10. Proporsi pengeluaran rumah tangga responden.....	74



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pangan adalah salah satu komoditas yang penting dan strategis, karena pangan merupakan kebutuhan pokok manusia yang hakiki yang harus dapat dipenuhi setiap saat. Kebutuhan pangan perlu adanya upaya maksimal untuk memenuhi ketersediaan dengan jumlah yang cukup, mutu bagus, dan aman dikonsumsi serta mudah didapatkan oleh seluruh lapisan masyarakat dengan harga yang masih terjangkau. Beras menjadi salah satu komoditi pangan yang mempunyai peran penting, dari berbagai sisi produsen, konsumen, pemerintah, dan semua kalangan masyarakat (Agustina, 2011).

Beras merupakan sumber karbohidrat utama yang dikonsumsi oleh sebagian besar masyarakat Indonesia lebih dari 90 persen. Karbohidrat adalah sumber kandungan nutrisi utama pada beras. Karbohidrat yang terkandung dalam beras terdiri dari sebagian besar pati dan sebagian kecil pentosa, selulosa, hemiselulosa, dan gula. Kandungan Pati pada berat kering beras berkisar 85- 90 persen, Sedangkan kandungan pentosa berkisar 2,0-2,5 persen dan gula 0,6-1,4 persen dari berat beras pecah kulit (Suryani *et al.*, 2020).

Saat ini ada dua jenis beras yaitu beras organik dan beras non organik. Beras organik ditanam dengan aplikasi pupuk organik dan ramah terhadap lingkungan, Sedangkan beras non organik dibudidayakan dengan menggunakan pupuk kimia dan pestisida. Keunggulan beras organik dibandingkan dengan beras non organik diantaranya beras organik relatif aman untuk dikonsumsi karena tidak mengandung residu bahan kimia, tekstur nasi lebih pulen, warna, aroma dan masa simpannya lebih baik dibandingkan dengan beras non organik (Handayani *et al.*, 2018).

Pertanian organik merupakan alternatif pembangunan pertanian yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Tujuan utama sistem pertanian organik adalah menghasilkan pangan yang aman bagi kesehatan produsen dan konsumen serta tidak merusak lingkungan. Perkembangan permintaan produk organik sebagian besar didorong oleh meningkatnya kesadaran masyarakat untuk mengonsumsi

makanan dengan residu kimia rendah sebagai bagian dari tren gaya hidup yang lebih sehat dan kembali ke alam (Dewi, 2013).

Saat ini, preferensi konsumen bergeser dari berorientasi pada kuantitas menjadi berorientasi pada kualitas. Masyarakat menyadari pentingnya kesehatan melalui pola makan. Beras organik merupakan bahan yang lebih aman karena tidak menggunakan bahan kimia. Perilaku konsumen terkait beras organik merupakan bentuk kepedulian konsumen terhadap kesehatan dan kelestarian lingkungan.

Gaya hidup sehat mendorong konsumen untuk mulai memilih makanan yang sehat bagi tubuh mereka. Beras organik tidak mengandung pestisida kimia sehingga sangat cocok untuk dikonsumsi sehari-hari. Informasi nilai gizi beras organik terdiri dari karbohidrat 76,41 persen, amilosa 16,97 persen, kalori 8,97 persen, serat 0,46 persen, lemak 1,34 persen, protein 9,78 persen, kadar air 11,49 persen, logam berat Hg, As, Pb, dan Cd 0 persen (Putra *et al.*, 2016).

Beras organik kaya akan nutrisi dan mineral, serta kandungan glukosa, karbohidrat, dan proteinnya yang mudah dipecah sehingga aman bagi penderita diabetes dan cocok untuk program diet, hal ini menjadi salah satu faktor pemicu konsumen mengubah konsumsi beras organik dari sebelumnya mengkonsumsi beras non organik. Beras organik tidak memiliki kulit ari yang terkelupas seluruhnya, sehingga tidak memiliki kilau seperti beras biasa dan kaya akan kandungan nutrisi dan vitamin lengkap.

Keunggulan beras organik antara lain berbagai manfaat lingkungan, seperti sistem produksi yang sangat ramah lingkungan, tidak mencemari atau merusak lingkungan dengan bahan kimia sintetik, kemampuan meningkatkan produktivitas agroekosistem secara alami, serta membangun ekosistem yang seimbang dan lestari (Sutanto, 2002). Harga beras organik terlihat memang lebih mahal dibandingkan beras non organik, akan tetapi manfaat dan kualitas yang ditawarkan jauh lebih baik terutama dari sisi kesehatan. Dengan meningkatnya kesadaran masyarakat untuk pentingnya kesehatan, maka konsumsi beras organik juga akan semakin meningkat dari tahun ke tahun.

Saat ini, pangsa pasar lebih tertarik makanan organik sehingga berkembang pesat di dunia. Pertama, masyarakat sudah mulai menyadari pentingnya mengurangi berbagai risiko kesehatan melalui dari pola makan yang sehat

(meningkatkan sistem imun tubuh). Kedua, sebagian besar wanita percaya bahwa kebugaran, kecantikan, dan penampilan penting untuk tetap awet muda dan tua. Ketiga, masyarakat mulai menciptakan kehidupan yang lebih seimbang dan santai (nyaman). Oleh karena itu, sebagian besar makanan organik dan pertanian organik akan banyak diminati di masa depan. (Wibowo, 2003).

Masyarakat menjadi jauh lebih sadar dan selektif tentang kualitas kesehatan dari produk pertanian. Mereka kini lebih memilih untuk mengonsumsi produk yang alami (organik) daripada harus menggunakan produk berbahan yang mengandung kimia (non organik). Masyarakat semakin dewasa dan mulai menyadari bahwa penggunaan bahan kimia khususnya pestisida kimia dalam produksi pertanian (khususnya padi) sangat berdampak negatif bagi kesehatan manusia dan lingkungan sekitarnya. Preferensi konsumsi beras masyarakat beralih dari beras non organik ke beras organik karena meningkatnya kesadaran masyarakat akan kesehatan dan keamanan pangan (Ali, 2010).

Walaupun produksi dan konsumsi beras organik masih sangat kecil dibandingkan beras non organik, namun minat konsumen terhadap beras organik cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan beras organik antara lain umur, pendapatan, harga beras organik, pendidikan, pekerjaan, selera konsumen, kesehatan, gaya hidup konsumen, kualitas, jumlah anggota rumah tangga yang mengonsumsi beras organik dan lokasi pembelian beras organik tersebut (Sumarwan *et al.*, 2013).

Beras organik memiliki atribut-atribut yang melekat pada produk diantaranya varian, warna, kemasan, harga beras organik, kandungan gizi, promosi, dan hal lainnya. Kehadiran dan pengaruh perbedaan lingkungan budaya, dukungan sosial, daya beli, motivasi dan gaya hidup membentuk perilaku konsumen yang berbeda. Untuk itu produsen merespon permintaan konsumen terutama pasar sasaran seperti pasar modern (Triwijayati, 2018).

Ada dua cara untuk melihat perbedaan harga antara makanan organik dan konvensional. Pertama, konsumen mungkin peduli dengan kesehatan dan lingkungan mereka, dan bersedia membayar harga yang lebih tinggi untuk melindungi mereka. Meskipun harga produk organik meningkat, konsumen semakin menyadari dampak negatif pertanian konvensional dan mulai beralih

mengonsumsi produk organik (Pinna *et al.*, 2014). Kedua, meskipun konsumen menyadari pentingnya kesehatan dan lingkungan, mereka masih memilih untuk mengonsumsi makanan konvensional karena harga makanan organik masih relatif mahal. Dalam hal ini, kita perlu memahami dua perspektif yang saling terkait: kesadaran konsumen dan kemauan untuk membayar lebih, yang menentukan apakah masyarakat dapat mengonsumsi produk organik dalam pola makan sehari-hari untuk keluarganya (Sari *et al.*, 2020).

Tingkat kesukaan konsumen terhadap konsumsi beras organik tidak hanya ditentukan oleh dengan melihat kandungan gizinya, tetapi juga oleh kualitas beras. Kualitas beras mempengaruhi tingkat harga beras itu sendiri di masyarakat. Nilai tambah ditentukan oleh bagus atau tidaknya kualitas beras. Jika dilihat dari kualitas fisik beras menjadi penentu utama harga beras dan terkait dengan kesukaan/preferensi konsumen untuk mengonsumsi beras organik yang akan mereka beli (Handayani *et al.*, 2018).

Persepsi konsumen terhadap produk ini sangat bervariasi, dan pemasar harus memperhatikan kebutuhan dan preferensi konsumen untuk bersaing dalam persaingan. Mengingat kekuatan pasar kini berada di tangan pembeli, maka sudah menjadi keharusan bagi pemasar untuk meningkatkan kualitas produknya menjadi berkualitas dan bermutu tinggi sehingga dapat memenuhi permintaan dan kebutuhan konsumen terkait dengan niat beli mereka (Dewi *et al.*, 2013).

Kota Palembang merupakan ibu kota dari Provinsi Sumatera Selatan. Palembang menjadi kota terbesar nomor dua di Pulau Sumatera setelah Medan. Kota Palembang memiliki luas wilayah sebesar 400,61 km<sup>2</sup> dengan besar 1.686.073 jiwa serta kepadatan penduduk sebesar 4.209 per km<sup>2</sup> (BPS Kota Palembang, 2021). Di Kota Palembang cukup mudah untuk mencari lokasi penjualan beras organik seperti di pasar modern (*Diamond, Foodmart, Hypermart, transmart* dan lain-lain).

Jika melihat dari jumlah kepadatan penduduk di Kota Palembang maka dapat terlihat bahwa tingginya konsumsi pangan di Kota Palembang dan cukup bervariasi. Ditambah dengan banyaknya masyarakat yang sudah sadar akan pentingnya kesehatan sehingga beralih dari beras non organik ke beras organik. Biasanya jika adanya peningkatan pendapatan, maka persentase pengeluaran untuk pendidikan,

kesehatan, rekreasi, barang mewah, dan tabungan juga akan semakin meningkat. Dalam Teori Hukum Engel yang menyatakan bahwa “Semakin tinggi tingkat pendapatan keluarga, maka semakin rendah persentase pengeluaran untuk konsumsi makanan” (Nicholson, 2002).

Untuk keperluan analisis, secara garis besar alokasi pengeluaran konsumsi digolongkan dalam dua kelompok penggunaan pengeluaran, yaitu pengeluaran untuk pangan dan pengeluaran untuk non pangan. Rata-rata pengeluaran di Kota Palembang pada tahun 2021 untuk pengeluaran pangan yaitu Rp654.495,93/bulan/kapita, sedangkan untuk pengeluaran non pangan yaitu Rp770.271,96/bulan/kapita (BPS Kota Palembang 2021).

Saat ini terjadinya pergeseran pola hidup masyarakat ke arah yang lebih mementingkan lingkungan dan kebutuhan kesehatan tubuh yang mampu menghadirkan dan meningkatkan minat masyarakat akan produk organik (Rasmikayati *et al.*, 2020). Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Preferensi Konsumen Terhadap Atribut dan Permintaan Beras Organik di Kota Palembang.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Atribut apa saja yang menjadi preferensi konsumen dalam mengkonsumsi beras organik di Kota Palembang?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi konsumen terhadap pembelian beras organik di kota Palembang?
3. Berapa besar proporsi pengeluaran pangan dan non pangan konsumen beras organik di Kota Palembang?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dan kegunaan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Menganalisis atribut apa saja yang menjadi preferensi konsumen dalam mengkonsumsi beras organik di Kota Palembang

2. Menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi konsumen terhadap pembelian beras organik di kota Palembang
3. Menganalisis besar proporsi pengeluaran pangan dan non pangan konsumen beras organik di Kota Palembang

#### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan uraian di atas, adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi pembaca memberikan informasi terkait dengan preferensi konsumen terhadap atribut dan permintaan beras organik di kota Palembang.
2. Bagi produsen beras organik menjadi referensi untuk melihat pilihan konsumen terhadap kesukaan yang menjadi pertimbangan untuk pembelian beras organik.
3. Bagi konsumen beras organik bisa menemukan informasi terkait keunggulan dari beras organik itu sendiri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditi, B. dan Hermansyur, M., 2018. Pengaruh Atribut Produk, Kualitas Produk dan Promosi, Terhadap Keputusan Pembelian Mobil Merek Honda di Kota Medan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*,19(1), 64-72.
- Adrianto, R., 2018. Sikap Konsumen Terhadap Atribut Beras Organik. *Jurnal Pasimonia*,4(3), 321-328.
- Agustina, T., 2011. *Analisis Perilaku Konsumen Beras Organik di Kabupaten Jember*. Staff Pengajar Jurusan Sep. Jember.
- Ahmadi, K. N. dan Herlina., 2017. Analisis Segmentasi Terhadap Keputusan Pembelian Produk Eiger di Bandar Lampung. *Jurnal Manajemen Magister*,3(1), 75-85.
- Akhmad. 2014. *Ekonomi Mikro: Teori Dan Aplikasi Di Dunia Usaha*. Yogyakarta: Cv Andi Offset
- Ali, H., 2010. Analisis Pengelompokan Bank Pembangunan Daerah Seindonesia dengan Menggunakan Analisis Faktor dan Analisis Gerombol. *Jurnal Ekonomi Stie Has*.
- Andoko, A., 2010. *Budidaya Padi Secara Organik*. Penebar Swadaya. Depok.
- Arianty., dan Yana., 2012. Faktor - faktor Yang Mempengaruhi Preferensi Konsumen Provider Indosat di Perguruan Tinggi Negeri Kota Bandung. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Koperasi*,7(2), 11-14.
- Badan Pusat Statistik, 2021. *Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, Kepadatan Penduduk Kota Palembang*. Palembang: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2020. *Sensus Penduduk Tahun 2020*. Palembang: Badan Pusat Statistik. (online) <https://sensus.bps.go.id>. Diakses pada tanggal 7 September 2021.
- Badan Pusat Statistik. 2021. *Kota Palembang Dalam Angka 2020*. Palembang: Badan Pusat Statistik. (online) <https://www.bps.go.id>. Diakses pada tanggal 7 September 2021.
- Dadas, M, B., Yamin, M., dan Lifianthi. 2022. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Konsumen Dalam Mengonsumsi Beras Organik Di Kota Palembang. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis (Jepa)* .6(1), 079-093.
- Damayanti, R, F., Mulyo, H, J., dan Suryanti, A. 2013. Konsumsi Beras Organik Tingkat Rumah Tangga Di Kabupaten Sleman. *Agro Ekonomi*. 24(2), 148-157.

- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2009. *Kategori Umur Penduduk*. (online).<https://yhantiaritra.wordpress.com/2015/06/03/kategoriumurmenutdepkes/>. (Diakses pada tanggal 26 Desember 2021)
- Dewi, P. R., Sudarta, W., dan Ustriyana, G.N., 2013. Persepsi Konsumen Terhadap Beras Organik dan Anorganik di Toko Satvika Boga Sanur Denpasar. *E-Jurnal Agribisnis dan Agrowisata*, 2(2), 72-74.
- Dewi, Y. I., Hidayat, I. S., dan Yektiningsih, E., 2022. Preferensi Konsumen Beras Organik di Marketplace Tokopedia. *Agridevina*, 11(2), 105-115.
- Dinar, M., dan Hasan, M. 2018. *Pengantar Ekonomi: Pengantar Dan Aplikasi*. Makasar: Cv. Nur Lina
- Fitriah, D., Marwanti, S., dan Antriyandati, E., 2020. Analisis Permintaan Beras Organik di Kota Surakarta. *Jurnal SEA*, 9(2), 81-91.
- Ghozali, Imam., 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Handayani, S., Affandi, I.M., dan Astuti, S., 2018. Analisis Karakteristik Mutu Beras Organik Varietas Mentik Susu dan Sintanur. *Journal of Food System and Agribusiness*, 2(2), 75-82.
- Ildrakasih, N., Chalil, D., dan Ayu, F. 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Konsumen Dalam Membeli Beras Organik. *Journal of Agriculture and Agribusiness Socioeconomics*, 2(5), 1-10.
- Janie, Arum., 2012. *Statistik Deskriptif dan Regresi Linier Berganda dengan SPSS*. Semaran University Press. Semarang.
- Kamila, F., Prasetyo, E., dan Roessali, W., 2019. Analisis Sikap Konsumen Pada Pembelian Beras di Kota Salatiga. *Jurnal Agrisocionomics*, 3(1), 10-18.
- Nicholson, Walter., 2002. *Mikroekonomi Intermediate*. Jakarta: Erlangga
- Pinna, M., Delchiappa, G., dan Velcovska, S. 2014. *The Food Quality Labels: Awareness and Willingness to Pay in The Context of Italy. in Proceedings from The XII International Conference Marketing Trends, Paris-Venice: Paris-Marketing Trends Association*.
- Pranjoto, H. G., 2013. Meningkatkan Daya Saing Industri di Indonesia Menyongsong Asean Economic Community (AEC) Pendekatan Manajemen Biaya dan Ekonomika Manajerial. *Jurnal Kompilek*, 5(2), 64-77.
- Rahayuningsih, P., Prasetyowati, K., Suswadi., dan Mahananto. 2016. Analisis Permintaan Beras Organik Di Kabupaten Boyolali. *Agrineca*, 16(2), 48-62.



- Rasmikayati, E., Saefudin, B. R., Karyani, T., Kusno, K., dan Rizkiansyah, R., 2020. Analisis Faktor dan Tingkat Kepuasan ditinjau Dari Kualitas Produk dan Pelayanan Pada Konsumen Sayuran Organik di Lotte Mart Kota Bandung. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 6(1), 351-364.
- Risty, C., Ikandarin, Rahmanta, dan Ginting. 2013. Elastisitas Permintaan Beras Organik di Kota Medan. *Jurnal Pertanian Universitas Sumatra Utara*. 1-10.
- Risty, C., Iskandarini, R., dan Ginting., 2013. Elastisitas Permintaan Beras Organik di Kota Medan. *Journal on Social Economic of Agriculture and Agribusiness*, 2(2), 1-10.
- Saat, Sulaiman., 2015. Faktor-Faktor Determinan Dalam Pendidikan. *Jurnal Al-Ta'dib*, 8(2), 1-5.
- Sari, Y., Rasmikayati, E., Saefudin, R. B., Karyani, T., dan Dewi, S., 2020. Willingness to Pay Konsumen Beras Organik dan Faktor-Faktor Yang Berkaitan Dengan Kesediaan Konsumen Untuk Membayar Lebih. *Forum Agribisnis*, 10(1), 46-57.
- Setyanto, E. L., Arifin, Z., dan Sunarti., 2017. Pengaruh Atribut Produk Terhadap Keputusan Pembelian. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 46(2), 19-22.
- Sofuwa, M., dan Nurrahmi, M, 2015. Pengaruh Karakteristik Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Produk Asuransi Pada Pt. Sequislife Insurance Cabang Palembang. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(1), 1-6.
- Sugiyono., 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R& D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarsono, S. 2007. *Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sumarwan, U., Noviandi, A., dan Kirbrandoko., 2013. Analisis Proses Keputusan Pembelian, Persepsi dan Sikap Konsumen Terhadap Beras Organik di Jabotabek. *Jurnal Pangan*, 22(2), 333-344.
- Sumarwan, Ujang., 2011. *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya Dalam Pemasaran, Edisi 2*. Bogor: Ghalia
- Sungkawa, I., Purnomo, D., dan Fauziah, E., 2015. Hubungan Antara Persepsi dan Preferensi Konsumen dengan Pengambilan Keputusan Pembelian Buah Lokal (Studi Kasus di Pasar Harjamukti, Pasar Pagi, dan Pasar Kanoman Kota Cirebon). *Jurnal Agrijati*, 28(1), 79-83.
- Suryani, N., Widayati, D., & Abdurrachim, R., 2022. Analisis Indeks Glikemik, Kadar Serat dan Karbohidrat Nasi dari Varietas Beras Siam (Mutiara, Unus Dan Saba). *Jurnal Kesehatan Indonesia (The Indonesian Journal of Health)*, 11(1), 1- 2.

- Sutanto, R., 2002. *Penerapan Pertanian Organik. Permasalahannya dan Pengembangannya*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Syavardie, Y. Imran., dan Badri, J., 2019. Analisis Faktor – Faktor Konsumsi Beras Organik dan Non Organik di Padang Panjang, Sumatera Barat. *Jurnal Ekonomika Syariah*, 3(1), 32-35.
- Triwijayati, A., 2018. Kelas Sosial Vs Pendapatan: Eksplorasi Faktor Penentu Pembelian Consumer Goods dan Jasa. *Jurnal Ekonomi*, 23(2), 141–158.
- Umar, Husein., 2005. *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*. Jakarta: PT SUN
- Wibowo, R., 2003. Butir-Butir Pemikiran Pangan dan Pertanian Masa Depan. *Naskah Seminar Agribusiness Training*. HIMASETA. Fakultas Pertanian Universitas Jember, Jember.
- Yunita., dan Arbi., 2019. Karakteristik Konsumen dan Preferensinya Terhadap Atribut Beras Berdasarkan Golongan Tingkat Pendapatan di Kota Palembang. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 12(3), 59-70.